

Appendix A
Interview Guideline

STRATEGY IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

Research Question	Questions
<p>What are the teachers' strategies in improving students' vocabulary at SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda mengajarkan vocab bahasa inggris dalam pelajaran anda? 2. Bagaimana strategi anda ketika mengajarkan vocab? 3. Bagaimana cara mengajarkan vocab terkait dengan skills bahasa inggris? 4. Ketika anda mengajakan bahasa inggris apakah ada tempat selain didalam kelas? 5. Bagaimana anda mengajarkan vocab dalam membaca? 6. Bagaimana cara anda menyuruh murid anda untuk praktek berbicara?

	<p>7. Bagaimana cara anda agar siswa tetap belajar kosa kata bahasa inggris ketika diluar kelas?</p> <p>8. Praktek yang seperti apa yang anda berikan kepada siswa?</p> <p>9. Ketika kondisi yang seperti apa anda mengajarkan kosa kata bahasa inggris kepada siswa?</p>
--	---

PROBLEMS IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

Research Question	Questions
<p>What are the problem faced by the teacher in improving students' vocabulary at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?</p>	<p>1. Secara umum masalah apa yang sering anda hadapi ketika anda mengajarkan kosa kata bahasa inggris?</p> <p>2 Kesulitan apa yang ditemui ketika anda mengajarkan vocabulary di kemampuan berbicaranya?</p> <p>3. Bagaimana anda mengajarkan vocab yang berkaitan dengan</p>

	speaking and listening, reading, writing?
	<p>4 Bagaimana kemampuan menulis siswa ketika anda mengajarkan kosa kata?</p> <p>5. Kalimat atau kata yang seperti apa yang susah menurut anda ketika mengajar?</p> <p>6. Kata-kata yang bagaimana yang dirasa susah bagi siswa?</p> <p>7. Apakah siswa mempunyai kesulitan dalam mencari arti kata?</p> <p>8. Bagaimana penguasaan structure penulisan siswa?</p>

Appendix B

Data Interview

Respondent 1 (Participant 1)

The Interview
<p>STRATEGY IN IMPROVING STUDENT’S VOCABULARY</p> <p>A: Assalamu’alaikum Wr. Wb.</p> <p>B: Wa’alaikumsalam Wr. Wb.</p> <p>A: Terimakasih atas waktunya ibuk, bagaimana anda mengajarkan vocab Bahasa inggris dalam pelajaran anda?</p> <p>B: Untuk mengajarkannya, kalau pertanyaannya bagaimana, ini mengajarkannya secara dari skillnya yaa, kalau boleh secara langsung atukah dalam bentuk spokennya atau dalam bentuk writtennya juga.</p> <p>A: Spoken itu kan berbicara, jadi bagaimana strategi berbicaranya?</p> <p>B: Jadi untuk strateginya ketika mengajarkan vocab itu dengan, begini caranya kalau vocab baru berarti mengajarkannya vocab baru ya mas, itu terutama kaya memberi contoh bagaimana pengucapan yang benar bagaimana sehingga bersama-sama mengucapkan kata-kata baru itu.</p> <p>A: Kemudian untuk writingnya?</p> <p>B: Jadi untuk writingnya itu selain pronunciation juga spellingnya, jadi anak diberi gambaran bagaimana suatu kata Bahasa inggris itu kalau ditulis dan bagaimana kata itu dibunyikan. Jadi mereka akan mengetahui bukan hanya pas membutuhkan pada saat berbicara tapi juga pada saat mereka membaca.</p> <p>A: Kemudian bagaimana cara anda meminta siswa untuk melakukan baik itu berbicara, membaca ataupun menulis?</p> <p>B: Jadi yang dilakukan ya itu missal ada kata baru akan diberikan bagaimana mengucapkannya kemudian anak-anak menirukan beberapa kali sampai kira-kira betul sesuai dengan bagaimana kata-kata tersebut harus diucapkan. Kemudian</p>

ketika dituliskan itu juga dituliskan dipapan, jadi mereka tau bagaimana penulisannya, mereka juga tau bagaimana pengucapannya lalu bukan hanya itu mereka juga tau menulisnya dibuku.

A: kemudian bagaimana cara mengajarkan vocab terkait dengan skills Bahasa inggrisnya?

B: Cara mengajarkannya yaitu dengan itu tadi langsung seandainya ada tanda-tanda kalau siswa itu ada masalah dengan vocab tertentu maka akan dianggap bahwa siswa ini memerlukan maka langsung diajarkan. Tetapi harus juga melihat dari kondisi apakah sedang mengajarkan reading seandainya itu reading skill maka kita memprediksi dulu kira-kira kata apa dulu yang kiranya menjadi kendala. Sesuai kebutuhan

A: Jadi yang sering dibutuhkan siswa itu atau yang sering diajarkan ke siswa itu sesuatu yang seperti apa?

B: Saya kan mengajarnya di kelas 11 dikelas IPS, kebetulan kemampuan penguasaan mereka dalam Bahasa inggris dalam segi vocab itu memerlukan perhatian lebih sehingga bahkan kata-kata yang boleh dikatakan high frequencies itu juga perlu dibantu itu untuk mengingatkan mereka kata-kata itu apa bagaimana pengucapannya, penulisannya dan perlu juga diingatkan untuk mengingat artinya.

A: Kemudian itu terjadi ketika anda mengajarkan didalam kelas, bagaimana belajar kosa kata Bahasa inggris ketika diluar kelas?

B: Pembelajaran diluar kelas, tidak ada kegiatan diluar kelas, tapi untuk tugas-tugas saya meminta mereka untuk ini dilatih lagi, diulang lagi itu penegasan.

A: Kemudian bagaimana cara anda mengajarkan vocab dalam membaca?

B: Ketika membaca kita mengira-ngira dari wacana ini mana yang akan menjadi kendala jadi memberikan key word gitu ya sebelumnya. Disampaikan sebelumnya dalam bentuk spokennya, konteks jadi tidak hanya kata-kata yang menjadi kendala tapi juga harus menyesuaikan konteksnya walaupun juga kadang-kadang agak sulit untuk membuat siswa menerima itu.

A: Konteks yang seperti apa buk?

B: Misalnya kata swing, kemudian who knows about of swing?, kemudian look at me I'm swinging the door kemudian saya menggerakkan daun pintu, swing the chair jadi mereka tidak hanya tahu kata itu apa tapi juga mendapatkan konteksnya.

A: Kemudian bagaimana cara anda untuk meminta siswa dalam praktek berbicara?

B: Untuk praktek berbicara, jadi ketika megajarkan, mereka berbicara dan berkaitan dengan vocab terutama sekali adalah pronunciationnya harus betul, ingat tadi ya diulang bareng-bareng repeat after me seperti itu, dan dikerjkan secara kelompok kemudian digilir satu persatu. Kemudian kalau dianggap terlalu lama maka nanti Cuma beberapa siswa, terus yaitu diminta untuk memastikan untuk mrngucap kata-kata itu dengan benar.

A: Bagaimana cara anda meminta siswa untuk tetap belajar kosa kata Bahasa inggris ketika berada di luar kelas?

B: Minimal meminta mereka untuk diulang lagi atau dihafalkan agar bisa menambah vocabularynya, jadi memotivasi seperti itu, ada juga beberapa siswa yang karena mungkin ketertarikan dalam Bahasa inggris jadi mereka mencoba untuk memperluas sendiri.

A: Kemudian untuk memperluasnya itu sendiri apakah ibuk memberi saran harus seperti ini, sperti itu?

B: Ketika untuk cara belajar kan harus mendengar, menirukan utamanya kan itu kemudian kalau bisa belajar dengan hal-hal yang menyenangkan sesuai dengan anak-anak sekarang biasanya paling suka dengan menyanyi dilambari dengan ketertarikan mereka dalam menyanyi itu biasanya mereka lebih banyak, atau mendengarkan lagu berbahasa inggris kemudian sing a long, menyanyikan lagu bareng, menirukan, secara tidak disadari vocab mereka akan bertambah itu satu, kemudian yang cukup menuntut, dengan usaha yang lebih yaitu dengan memang yang paling tinggi ya yaitu untuk menonton TV, atau program-program Tv yang

berbahasa inggris, atau ada TV atau film yang tidak ada subtitlenya jadi mereka akan dipaksa untuk atau paling tidak bisa mengetahui menyimpulkan jalan ceritanya.

A: kemudian praktek apalagi yang ibuk berikan kepada siswa?

B: Untuk praktek biasanya didalam kelas terutamanya atau yang paling agak terpantau, sekali lagi agak karena tidak mungkin kalau sample satu tidak mungkin akan sama dengan sample yang lain. Biasanya menggunakan latihan dialog dengan teman sebangku.

A: Kemudian bagaimana dengan praktek individunya?

B: Dengan mengulang-ulang sendiri dengan menyanyi sendiri. Ada juga yang suka mendengarkan radio. Mendengarkan dengan menonton itu beda ya jadi mereka harus lebih banyak latihannya dan fokusnya hanya mendengar saja tanpa harus menonton. Jadi masing-masing memang, setiap anak berbeda, tapi untuk kelas 3 itu memang bisa juga untuk menghubungi situs-situs tertentu Bahasa inggris seperti randles ada beberapa yang lainnya yang mana itu yang bisa diakses siapa saja, sehingga secara online mereka bisa mengetahui langsung seperti mereka mengucapkan kata-kata seperti ini, dan disitu kana da teksone ya jadi mereka juga diperkenalkan untuk mengetahui, tapi ya tidak semua siswa tertarik untuk kesitu. Kemudian saat ditanya bagaimana kesan mengunjungi situs itu ada yang jawab belum buk, sudah sudah beberapa kali, tapi ada juga yang sudah menjadi kebiasaan sejak SMP seperti itu. Jadikan latar belakang mereka sendiri juga berbeda-beda.

A: Itukan situasi pembelajaran didalam kelas, kemudian ketika kondisi yang seperti apa, anda mengajarkan kosa kata Bahasa inggris kepada siswa?

B: Kondisi tentunya yang ideal itu yang bagus, artinya semua perhatian itu focus kesitu, ketika apapun kegiatannya ketika mereka mendengarkan, mengucapkan, menulis, jadi mereka bisa betul-betul baik diditu. Jadi tidak semuanya berjalan dengan lancar.

PROBLEMS IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

A: Jadi secara umum masalah apa yang sering anda hadappi ketika anda mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris?

B: Problem yang paling sering yaitu mungkin karena memang Bahasa Inggris kita semua ya, tidak hanya saya dan siswa tapi karena Bahasa Inggris adalah Bahasa asing ya jadi sering lupa untuk kata-kata baru, padahal kemarin sudah dipakai besoknya lupa lagi, sudah ditanyakan dan sudah dijawab tapi masih lupa lagi..

A: Bagaimana strategi untuk mengingatkan mereka kembali?

B: Paling tidak ketika mereka lupa, coba bisa Tanya ke temen sebelahmu apa, arti atau pengucapannya seandainya mereka masih punya kesulitan juga, dingatkan kemarin sudah belajar tentang hal itu, tapi kalau memang tidak berhasil juga diberi contoh lagi.

A: Itu masalah secara umum, kemudian kesulitan apa yang sering anda temui ketika mengajarkan vocabulary di kemampuan berbicaranya?

B: Kadang-kadang untuk pengucapannya tidak selalu tepat, kadang-kadang kok mengucapkannya seperti itu, mungkin karena kebiasaan, sehingga pengucapannya tidak benar, tidak sesuai yang seharusnya kata diucapkan. Sudah diperingatkan berkali-kali ketika silable stressnya berbeda, kata itu bisa memiliki makna yang berbeda. Saya beri gambaran bahwa ini sangat penting untuk kita berkomunikasi karena Bahasa itu sebagai media untuk berkomunikasi kalau apa yang kita sampaikan itu diterima berbeda gara-gara salah mengucap maka bisa terjadi salah tangkap.

A: Itu kesulitan dalam berbicara ya buk, kemudian bagaimana anda mengajarkan vocab yang berkaitan dengan skills siswa?

B: Listening dulu kemudian ditirukan kemudian ditulis kata itu lalu diminta mereka untuk menggunakannya dalam konteks. Jadi tidak hanya sekedar satu

kata atau bagaimana mengucapkannya, bagaimana menuliskannya tahu artinya tapi bagaimana caranya dia muncul dalam kalimat.

A: Kemudian bagaimana kemampuan menulis siswa ketika anda mengajarkan kosa kata?

B: Itu masalahnya, menulis suatu kalimat kadang-kadang salah karena banyak factor salah satunya banyak dibimbing untuk grammar, structure jadi kemampuan menulis kata dalam posisi yang benar artinya dalam konteks itu masih banyak terdapat masalah.

A: Masalah yang seperti apa?

B: Harusnya dia itu di posisi verb misalnya, kemudian dia salah meletakkannya di posisi adverb, peletakkannya yang masih banyak keliru, grammarnya yang masih banyak diperbaiki.

A: Kalimat atau kata yang seperti apa yang susah menurut anda ketika mengajar?

B: Yang susah itu kata yang banyak kombinasi huruf S T R. karena T sendiri juga bermacam-macam apalgi kalau dikombinasikan dengan huruf-huruf yang lainnya, jadi pronunciationnya itu kadang-kadang sulit untuk anak-anak jadi ini harus lebih tlaten mengajarkannya, terutama kadang-kadang low frequencies saja kadang-kadang harus diingatkan apalagi yang high frequencies.

A: Parameter untuk low frequencies itu seperti apa dan high frequencies itu seperti apa?

B: Tidak ada, ini masuk daftar 500 kata ini masuk low frequencies, dan 2.500 itu masuk yang sedang, karena kadang-kadang itu mau tidak mau juga harus disampaikan kepada siswa ketika kata tersebut muncul dalam teks. Jadi walaupun kata yang asing, kata yang tidak masuk konteks tema, tema dalam mereka belajar sehari-hari. Jadi technical term itu juga menjadi Kendala.

A: kemudian kata-kata yang bagaimana yang dirasa susah bagi siswa?

B: Yang susah diucapkan, misalnya kata thing saja kadang-kadang mereka sulit untuk mengucapkan dengan benar, missal high mereka masih agak berat ke 'g'nya seperti itu, kemudian kata yang berakhiran bomb, missal bomber,

bombing, climber. Jadi harus sering diingatkan bagaimana kaidahnya. Jadi mereka terpaku apa yang ditulis itu yang mereka baca.

A: Kemudian apakah siswa kesulitan dalam mencari arti kata?

B: Secara umum iya, tapi mereka lebih sulit dalam menerjemah kata. Mereka lebih ingin hasil dari terjemahannya.

A: Bagaimana ibuk mengatasi solusi atas masalah tersebut?

B: Memberikan gambaran dalam bentuk konteks, kalau konteks tidak bisa dicoba untuk mencarikan sinonimnya kalau mereka masih tidak bisa mungkin dengan afiksasi atau kata-kata yang muncul dalam indeks Bahasa Indonesia. Kalau memang tidak bisa ya langsung ke hasil terjemahannya. Tapi para siswa yang membawa kamus mereka bisa buka kamus. Karena ketrampilan mencari arti kata dikamus itu juga akan mereka temukan

A: Bagaimana structure penulisan siswa?

B: Untuk kelas 11 structurenya masih kurang.

A: Kurangnya seperti apa buk?

B: Artinya mereka harus diingatkan ini subjectnya jamak, jadi agreement between the parts of sentences. Lalu mereka juga kadang-kadang lupa untuk past tenses, karena kan past tenses berbeda dengan present. Untuk teks-teks tertentu mereka menggunakan past, seharusnya mereka tidak menggunakan past, mereka menggunakan past. Missal untuk narrative itu kan past. Spoof itu past tenses, report itukan present tenses jadi seperti itu. Kadang-kadang tercampur antara past dan present.kadang-kadang harus diingatkan lagi, sehingga setiap kali sebelum mereka membuat tulisan. Mereka harus diigatkan dulu ciri-ciri setiap teks yang akan ditulis. Paling tidak itu sudah mengurangi kesalahan.

A: Baiklah buk, terimakasih atas waktunya Wasalamu'alaikum Wr Wb.

B: Walaikumsalam Wr. Wb.

Respondents 2 (Participant 2)

STRATEGY IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

A: Assalamu'alaikum Wr. Wb.

B: Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

A: Terimakasih atas ketersediaan ibuk untuk saya interview, Bagaimana anda mengajarkan vocab Bahasa inggris dalam pelajara anda?

B: Saya mengajarkan vocab Bahasa inggris dengan cara anak itu menerjemahkan teks bacaan, mencari kata-kata yang penting dan yang mereka belum ketahui.

A: Kemudian bagaimana strategi anda dalam mengajarkan vocabulary?

B: Strateginya, mereka menggunakan vocab itu dalam kalimat, mereka membuat kalimat menggunakan vocabulary itu sehingga mereka akan mengaplikasikan dalam bentuk kalimat sehingga mereka mudah untuk menghafalkannya.

A: Kemudian bagaimana cara mengajarkan Bahasa inggris terkait dengan skill Bahasa inggrisnya?

B: Iya, dengan membuat kalimat itu, dengan membuat dialog dengan temennya, dan akhirnya mereka mengaplikasikan dalam bentuk skills yaitu dengan membuat percakapan dengan temennya

A: Saat anda mengajarkan Bahasa inggris, apakah ada tempat selain di dalam kelas?

B: Ada, di ruang laboratorium Bahasa atau di luar kelas,

A: Itu mengajarkan dalam bentuk materi seperti apa?

B: Materinya berhubungan expression, jadi vocab ini kan kadang ada di materi ekspresi-ekspresi yang mereka harus hafalkan bentuk expression.

A: Jadi, bagaimana anda mengajarkan vocabulary dalam membaca?

B: Vocabulary dalam membaca, mereka di beri teks kemudian diminta untuk membaca kalimat. Kita perhatian per kalimat bagaimana pronunciationnya, bagaimana pengucapannya satu kalimat perkalimat yang lain mendengarkan,

penekanannya dalam kata-kata yang sulit yang baru saja mereka terima yang mungkin barusaja mereka dengarkan. Dari kata-kata penting dan sulit.

A: Itu teks bebas atau teks yang seperti apa?

B: Teks yang berhubungan dengan mata pelajaran,

A: Bagaimana cara anda meminta siswa untuk praktek berbicara?

B: Mereka saya minta untuk berdialog, berdialog dengan temennya, sebelumnya mereka membuat teks secara tertulis, kemudian mereka saya minta untuk menghafal dan saya minta untuk maju role play didepan kelas, sehingga mereka akan berbicara sesuai dengan kalimat yang mereka buat sendiri yang sebelumnya sudah saya koreksi mungkin ada kesalahan dalam bentuk strukturnya atau pilihan kata yang kurang tepat di teks itu.

A: Itu untuk kelompok, kemudian bagaimana dengan individunya?

B: Dengan cara membaca teks per kalimat secara bergantian, yang satu membaca yang satu mendengarkan, disitu pasti ada kata-kata yang mereka belum pas membacanya, jadi mereka itu ada yang belum kenal dengan tulisan Bahasa inggris itu, beda dengan pengucapannya, biasanya mereka mengucapkan sesuai dengan yang tertulis dalam Bahasa inggris, jadi belum pas, belum sesuai dengan Bahasa inggrisnya. Pronunciationnya.

A: Itu terjadi selama didalam kelas, bagaimana cara anda agar siswa tetap belajar kosa kata Bahasa inggris ketika diluar kelas?

B: Ketika diluar kelas kadang-kadang kita menyapa menggunakan Bahasa inggris, misalnya ketemua pas dijalan.

A: Kemudian praktek yang seperti apa yang anda berikan kepada siswa?

B: Praktek berbicara?

A: iya,

B: Mereka diminta untuk bercerita, bercerita tentang pengalaman masa lalu, mungkin punya cerita jadi diminta untk bercerita.

A: Kemudian ketika mengajarkan Bahasa inggris didalam kelas, kondisi yang seperti apa anda mengajarkan kosa kata Bahasa inggris kepada siswa?

B: Saya menginginkan situasi belajar didalam kelas itu, yang satu mendengarkan apa yang temennya sedang ucapkan. Walaupun mereka sudah pintar harus tetap memperhatikan. Karena untuk melihat apakah mereka sudah mengenal kata-kata yang baru dipelajarinya tersebut. Ada salah satu temennya pada saat membaca, dan membacanya kurang pas, kemudian temen yang lain menertawakan, hal seperti itu tidak boleh. Jadi harus saling memperhatikan satu sama lainnya.

PROBLEMS IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

A: Jadi secara umum masalah apa yang sering anda hadapi ketika anda mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris?

B: Yang sering saya hadapi itu, mereka susah untuk buka kamus, maunya mereka itu bertanya terus tidak mau berusaha sendiri. Membuka-buka kamus mencari arti sendiri. Mereka itu banyak bertanya. Saling bertanya dengan temennya tidak ada usaha sendiri, jadi mereka itu "malas" dalam hal untuk membuka kamus.

A: Kemudian bagaimana kesulitan terkait dengan skills Bahasa Inggrisnya?

B: Akhirnya kalau mereka malas itu waktu saya ajak berbicara itu vocabnya kurang. Perbendaharaan kata mereka itu kurang, karena malas untuk menerjemahkan kata-kata yang susah bagi mereka. Harusnya mereka itu aktif, sering saya sarankan jangan malas untuk membuka kamus, karena dengan sering membuka kamus maka vocab mereka itu nanti akan bertambah, bahkan dapat arti kata baru jadi mendapat wawasan yang baru tentang vocab.

A: Itu tentang secara umum, kemudian kesulitan apa yang ditemui ketika anda mengajarkan vocabulary di kemampuan berbicaranya?

B: Sering saya ulang, jadi anak-anak itu ketika berbicara belum pas dengan vocabnya dengan pronounciationnya, jadi masih banyak perlu bimbingan dalam pengucapan vocabnya. Kalau vocabnya salah jadi dalam kalimat nanti jadi salah semua.

A: Bagaimana anda mengajarkan vocab yang berkaitan dengan speaking, listening, reading, dan writingnya?

B: Mereka sebelum berbicara saya minta untuk menulis, setelah menulis kita perhatikan grammarnya, pilihan katanya, setelah saya koreksi kemudian baru dia tak minta mengucapkan didepan kelas jadi akhirnya nanti saya minta berlatih untuk tanpa teks. Jadi mengucapkan itu tanpa teks, setelah mereka menulis mereka membaca, yang sudah kita perbaiki setelah mereka membaca kemudian speakingnya tanpa teks.

A: Bagaimana kemampuan menulis siswa ketika anda mengajarkan kosa kata?

B: Menulis itu, jadi pilihan kata mereka itu sangat kurang jadi anak itu sekarang tidak biasa membaca buku, membaca soalpun mereka kurang motivasi, perbendaharaan mereka itu sangat kurang dan perlu bimbingan yang banyak, kita sering memberi bacaan-bacaan kita sering minta untuk mengartikan biar ada tambahan vocab.

A: Bacaan-bacaan seperti apa yang anda berikan?

B: Yang masih terkait dengan teks pelajaran, belum diluar teks pelajaran. Dalam teks itu tertulis dalam LKS, tapi ada juga yang belum tertulis dalam LKS jadi mereka membuat sendiri dengan vocab-vocab yang mereka miliki dan saya lihat itu kok ya sangat terbatas dan itu-itu saja jadi masih sangat kurang.

A: Kalimat atau kata yang seperti apa yang susah menurut anda ketika mengajar?

B: Kalimat expression atau kalimat yang menggunakan kata kerja 1, kata kerja 2, kata kerja 3, jadi penggunaan vocab itu ini untuk siapa pelakunya, apa untuk saya, dia, kamu, atau untuk siapa, jadi mereka belum tertanam dalam pikirannya ini kata kerja bentuk ini untuk ini, kata kerja itu untuk itu jadi belum ada kebiasaan, belum ada yang benar dan masih sering lupa. Jadi masih sangat sering untuk mengingatkan. Ini berhubungan dengan structure penggunaan vocab.

A: Itu menurut kesulitan anda, jadi kata-kata yang bagaimana yang dirasa susah bagi siswa?

B: Menurut mereka Bahasa Inggris itu susah semua, hehehe. Jadi pada dasarnya itu mereka kurang membaca padahal bacaan banyak, sehingga Bahasa Inggris itu sulit. Mereka tidak suka membuka wawasan yang baru, misalnya menemukan

kata yang sulit segera dibuka kamus, mereka suka mengabaikan jadi susahnyanya ya disitu.

A: Bagaimana tentang penulisan siswa itu sendiri ketika anda mengajar?

B: Amburadul, tapi sudah ada yang bagus. Kalau mereka pas diterangkan saat pelajaran mereka benar menulisnya, tapi lain waktu nanti sudah lupa lagi, jadi harus sering diingatkan, tapi secara umum masih banyak yang salah dalam menulis kalimat-kalimat.

A: Itu lupa dalam keseluruhan atau hanya yang seperti apa?

B: Lupa dalam menulis dan juga lupa dalam kaidahnya dan juga lupa vocabnya, mereka sering bertanya jadi mereka tidak mau mencari sendiri.

A: Kaidah Bahasa Inggris itu yang seperti apa?

B: Kaidah Bahasa Inggris ya yang sesuai dengan grammarnya.

A: Apakah siswa memiliki kesulitan dalam mencari arti kata?

B: Sebenarnya enggak, karena sampek sekarang sudah ada hp yang ada kamusnya sudah ada google translate. Tapi saya sarankan anak-anak itu jangan menggunakan google translate tapi lebih saya sarankan untuk menggunakan kamus manual.

A: Bagaimana penguasaan structure penulisan siswa?

B: Masih belum tersusun dengan sempurna, jadi belum sesuai dengan kaidahnya ini harusnya noun phrase, misalnya sweet girl, gadis cantik dalam Bahasa Inggris cantik gadis. Jadi sering terbalik-balik. Apalagi kalau penggunaan kata kerja ini, kata kerja yang keberapa, untuk siapa.

A: Jadi untuk memperbaiki atau menambah vocabulary siswa itu ada strategi jitu, jadi apa yang sering anda gunakan?

B: Harus ada latihan rutin setiap hari kalau kita ketemu di jalan, kalau kita dikelas sering-sering menggunakan Bahasa Inggris kemudian kita sering untuk meminta siswa untuk menerjemahkan kata-kata yang penting, mencari tahu apa yang kamu tulis itu maksudnya apa, sebenarnya dengan cara seperti itu, anak-anak akan bertambah vocabnya, untuk mengimprove. Sedikit demi sedikit kita nanti akan

menambah vocab anak dengan cara kita mengajak dengan berbicara Bahasa Inggris yang kedua mencari arti kata yang penting dan yang mereka belum tau artinya dan menghafalkannya. Saya pernah sarankan sehari kamu minimal 5 kata. Sehari 5 kata dihafalkan sebelum tidur. Tapi yang namanya anak, ada yang tahu ada yang tidak, ada yang sudah rutin ada juga yang belum. Saya sarankan seperti itu ketika dirumah.

A: Terimakasih atas waktunya bu, semoga bisa bermanfaat.

B: Iya, sama-sama.

A: Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

B: Walaikumsalam Wr. Wb.

Respondents 3 (Participant 3)

Transcript

STRATEGIES IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

A: Assalamu'alaikum Wr. Wb.

B: Waalaikumsalam Wr. Wb.

A: Terimakasih atas ketersediaan ibu untuk saya interview bagaimana anda mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris dalam pelajaran anda?

B: Untuk mengajar vocab dalam pelajaran Bahasa Inggris ada beberapa cara, biasanya diawal pelajaran diambil kata-kata yang nanti dipakai dalam pelajaran itu kemudian nanti anak mencari artinya, atau bisa juga kita memakai pengalaman mereka sebelumnya kemudian kita menghubungkan, kemudian kalau tidak saya memberi arti kata itu dalam persamaannya dalam bahasa Inggris, trus mereka akan mengetahui, jadi mereka mengartikannya tidak langsung Bahasa Indonesia tetapi dengan kalimat Bahasa Inggrisnya, misalnya matching, matching itu juga bisa yang satu ini kata barunya kemudian yang sebelumnya semacam definisi atau apanya, kemudian kalau dipakai dalam speaking biasanya dengan memberikan beberapa ungkapan diawal kemudian nanti akan dipakai, mempersiapkan teks atau lead in itu kalau speaking biasanya sangat diperlukan supaya mereka terus terbiasa untuk suasana atmosfernya dapat speakingnya terus kemudian masuk ke kegiatan speakingnya, untuk beberapa kosa kata yang akan dipakai bisa juga diberikan gambar kemudian dibawahnya diberikan kata yang terkait atau bisa juga kalimat jadi memang tidak dilepas begitu saja, jadi untuk mengajarkan vocab ini artinya apa, kita tidak mengambil satu kata trus artinya apa, bisa juga dari konteks jadi reading kita ambil beberapa kosa kata trus mereka akan menebak berdasar konteksnya.

A: Itu strategi anda terkait mengajarkan kosakata ya bu?

B: Iya

A: Kemudian bagaimana cara mengajarkan kosa kata terkait dengan skill Bahasa Inggris?

B: emmm, karena di bahasa Inggris itu ada 4 skill, seperti tadi yang saya kemukakan memang berbeda-beda caranya untuk reading misalnya, reading di awal kita bisa mengambil beberapa kata yang akan dipakai dan itu baru bagi mereka bisa juga untuk vocab, kita bahas setelah mereka membaca dan kita ambil beberapa kata kemudian dibahas disitu berdasar konteksnya, itu untuk reading. Bisa juga kita memberikan pertanyaan ke kata itu, jadi misalnya ada beberapa kata yang sulit trus kemudian dalam bentuk matching atau menjodohkan, atau bias juga kita mencari the closest meaningnya dari kata itu dan kemudian kita beri opsi pilihan jadi anak memilih, jadi memang vocabnya tidak seperti dulu trus ini artinya ini kemudian kata ini artinya ini tetapi berdasarkan konteksnya supaya anak bisa menebak sendiri.

A: Konteks yang seperti apa yang dimaksudkan bu?

B: Konteks itu jadi dalam kalimat itu ketika dalam satu kata yang mereka tidak tahu mereka membaca secara keseluruhan eeee artinya berdasarkan kalimat itu yang guessing, guessing meaning from context, menebak arti berdasarkan apa yang dia ketahui dalam kalimat itu. Itu reading kalau speaking yaaaa di awal kita mengajarkan ekspresi-ekspresi apa yang akan dipakai dalam speaking jadi disitu mereka otomatis mereka mengetahui kosa kata- kosa kata baru, kemudian untuk listening, justru nanti misalnya ada beberapa kata yang nantinya diperkenalkan itu bisa juga di awal kita memberikan perbandingan dua kata gitu, misalnya man pen gitu yaa? Hampir-hampir sama, jadi mana yang akan terdengar gitu, itu misalnya kata baru, atau bentuknya text yang clause procedure yang bolong-bolong itu trus nanti justru yang kosong itu nanti yang kita munculkan kata baru itu disitu, karena nanti setelah dibahas ada beberapa siswa yang tau ada beberapa siswa yang belum, jadi itu nanti bisa jadi tambahan vocab bagi beberapa siswa yang masih kurang untuk vocabnya.

A: Jadi ketika ibu mnegajarkan kosa kata tersebut, kegiatan tersebut berlangsung didalam kelas ya buk, kemudian ketika anda mengajarkan Bahasa inggris apakah ada tempat selain didalam kelas?

B: Ya dirumah, dirumah juga mungkin memberi tugas kepada mereka kaitanya dengan membaca, jadi itu merupakan PR ya, trus kemudian ada beberapa kata baru, jadi mereka mencari sendiri kata-kata yang susah dan penting tersebut kemudian saya minta untuk praktek berbicara dirumah. Trus kalau ulangan readingnya kurang bagus ya nanti tugasnya dia diberi semacam kertas kecil kemudian mereka menulis artinya sebagai semacam remedial, salah satunya itu.

A: Kemudian bagaimana cara ibuk menyuruh atau meminta siswa untuk praktek berbicara?

B: Praktek berbicara, jadi kita ada beberapa cara ketika anak harus praktek misalnya dengan role play dia menyediakan semacam guided, bisa juga kita menyediakan situasinya jadi student A seperti ini, student B seperti ini, bisa juga misalnya change story, storynya sudah kita bahas, trus nanti anak-anak diminta menceritakan kembali retell, tapi supaya mereka terbantuan jadi kita memakai beberapa siswa jadi nanti saling menyambung, jadi itu mengurangi ketakutan kesalahan mereka. Jadi ada role play ada change story, ada bisa juga saya pernah mengasih mereka utk membuat video jadi ada sebuah situasi kelompok jadi saya minta mereka untuk membuat video singkat tentang ungkapan mereka, keliatannya mereka senang juga karena ada temennya yang bertugas minta tolong mungkin dari kelompok lain kemudian dikumpulkan dalam bentuk video.

A: Itu tugas dalam bentuk kelompok ya bu?, kemudian bagaimana dengan tugas individu?

B: Telling story yang mereka sudah terbiasa maksudnya cerita-cerita narrative, kemudian kita ada pengambilan nilai telling story itu ya invidu, tapi disitu sudah kami sediakan gambar, terus ada satu kalimat yang membantu, bahkan saya untuk tapi kebanyakan mereka berkelompok atau berpasangan. Individu ada karena untuk mengambil nilai. Kalau cuman satu kita menggunakan text time.

Kadang dua siswa atau kelompok kalau membutuhkan nilai yang individu ya dilakukan dengan individu. Tapi kadang-kadang dalam satu kelas kita tidak mengambil suatu nilai tapi ditunjukkan supaya anak itu berani berbicara, kita beri mereka pertanyaan-pertanyaan yang harus mereka cari ke teman-temannya, jadi setiap anak akan mendapatkan pertanyaan yang berbeda dan dia bertugas untuk mencari jawabannya dari semua kelas, jadi mereka satu kelas akan coba praktek begitu tapi tergantung dengan materi dan tujuannya. Jadi speaking ini benar-benar untuk latihan ada juga yang pas untuk mengambil nilai.

A: Ketika kondisi yang seperti apa anda mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris kepada siswa?

B: Jadi mengajarkan kosa kata itu merupakan bagian dari pembelajaran secara utuh ya, jadi memang untuk pembelajaran diharapkan mereka nyaman, sekondusif mungkin, bebas dari tekanan kalau saya ya, jadi mereka akan mudah menyerap apa yang kita sampaikan, biasa di akhir itu kesimpulan apa yang mereka pelajari kemudian kosa kata baru apa yang mereka dapat, nanti mereka akan menyampaikan beberapa, jadi dikesimpulan akhir kita merangkum kembali, yang jelas otak kita itu kan lebih suka hal-hal yang sebagian besar visual atau gambar, maka ada beberapa vocab yang dengan sengaja ada gambarnya terus kemudian nanti muncul, jadi misalnya begini saya mengajarkan tentang reading emmm, flood misalnya ya banjir atau mungkin kebakaran hutan, mungkin nanti muncul beberapa kosa kata, kemudian gambarnya itu nanti ditayangkan, ketika ada tree mungkin mereka juga bisa jadi tau, jadi gambar itu bisa juga untuk membantu, itu akan lebih mudah teringat menurut saya, mengajarkan emmm, misalkan di kelas 3 itu ada pembuatan proses pembuatan gelas kaca itu ya misalnya itu kalau diawali dengan video, kemudian di video itu ada kata-kata yang akan muncul, jadi itu bisa memancing siswa untuk membuat kalimat. Jadi intinya anak senang, tidak tertekan, kondusif, nyaman, lebih mudah untuk menyerap apa yang kita sampaikan, termasuk materi, vocab didalamnya, memang vocab itu menjadi apa ya kalau saya ruhnya, anak akan dapat berbicara

dengan lancar kalau mungkin vocabnya bagus, dengan membaca juga membantu mereka dalam memperoleh kosa kata.

PROBLEMS IN IMPROVING STUDENT'S VOCABULARY

A: Secara umum masalah apa yang sering anda hadapi ketika anda mengajarkan kosa kata Bahasa Inggris?

B: Misalnya guru menyampaikan kata apa kemudian siswa nanti menangkapnya berbeda atau bisa juga dia tahu bagaimana pengucapannya tapi belum bisa menulisnya jadi itu kadang-kadang yang misalnya dalam listening dia denger ini karena dia gak tau kata itu akhirnya ditulis seperti apa yang didengar padahalkan tulisan dengan yang diucapkan itu spelling dan pronunciation kadang-kadang begitu, itu salah satunya yang membuat kita kesulitan dan anak-anak itu memang kalau disekolah kami ya karena tingkat ininya masih rendah, banyak kata-kata dasar yang harusnya seusia SMA harus dikuasai disini mungkin belum, jadi saya agak kesulitan ketika anak-anak yang dengan kemampuan rendah tadi vocab dasarnya misalnya belum tau sementara harusnya itu harus dikuasai oleh anak SMA itu yang kadang-kadang membuat reading comprehension juga mereka sangat rendah. Jadi ada tulisan yang berbeda kemudian kata-kata yang mirip suaranya.

A: Kesulitan apa yang ditemui ketika anda mengajarkan kosa kata dikemampuan berbicaranya?

B: emmm, ya itu tadi ketika berbicara itupun, sebetulnya berbicara itu tidak hanya vocab ya jadi lebih ke kalimat, jadi akhirnya ketika berbicara itukan intinya pesan yang disampaikan itu sampai, jadi tidak seperti ketika reading atau writing, jadi sebetulnya kalau messagenya sampai, jadi yang membuat sulit itu kadang-kadang anak itu kurang kreatif untuk mencari padanan kalimatnya yang lain, jadi kalau dia kesulitan mengungkapkan satu kata A harusnya bisa dia bisa mencari kata lain yang artinya sama sebetulnya, misalnya forest gitu ya dia gak

tau forest sebetulnya dia bisa pakai kalimat area in which there are a lot of trees misalnya begitu.

A: Berarti itu termasuknya kalimat atau kata yang dirasa ibuk susah ketika mengajar ya bu, yang ibu sampaikan tadi. Kemudian apakah siswa mempunyai kesulitan dalam mencari arti kata yang anda ajarkan ketika berada di dalam kelas?

B: Iya, kalau anak-anak sekarangkan agak malas gitu ya kalau digiring untuk guessing meaning from context, tapi sebetulnya bisa kemudian mereka biasanya buka kamus, dengan keberadaan gadget sekarang yang semakin maju mereka biasanya larinya ke transtool atau langsung menerjemahkan arti, malah memakai yang seperti itu, yang harusnya diterjemahkan itu bukan keseluruhan kalimat tapi kata apa saja yang belum tau, karena sekarang sudah ada transtool, kemudian mereka menerjemahkan kesitu jadi kadang-kadang malah nggak sesuai dengan contextnya. Misalnya halaman berapa, kalau disitu bisa saja jadi back yard gitu to, padahal kan cuman page, ya itu yang menjadi kendala kalau menggunakan transtool seperti itu,

A: Tapi cukup sangat membantu dengan adanya gadget seperti itu ya bu?

B: Yaa lumayan, walaupun kendala yang lain muncul, misalnya godaan mmbuka yang lain, sebetulnya ada sisi positif ada sisi negative. Tapi saya mewajibkan anak-anak bawa kamus, jadi lebih meeliminier akurat gitu kalau kamus. Kalau kamus wajib bawa kamus kan dia itu akan nyari, dan kemampuan nyari kata dalam kamus itu juga perlu keahlian tersendiri, tapi kalau pakai gadget itu nanti melihat katanya cuman beberapa detik kemudian nanti melihat yang lain bisa bermenit-menit jadi itu godaannya.

A: Bagaimana penguasaan structure penulisan siswa?

B: emmmmm, ya itu jadi masalah tersendiri ya, mungkin karena yang ada dikepala mereka ketika mereka mau berbicara atau mereka mau menulis mereka menggunakan pola Bahasa Indonesia yang kemudian itu diterjemahkan dalam pola Bahasa Inggris atau dalam kalimat Bahasa Inggris itukan sangat tidak sesuai

harusnya mereka mengatakan *there are three lamps in my class*, tapi mereka berpikirnya pakai pola Bahasa Indonesia *in my class three lamps* gitu misalnya atau apakah kamu makan apel? Itu juga harusnya *do you like an apple* kalimatnya tidak begitu *what do you like an apple* kan itu sudah agak jauh sekali, karena mereka menerjemahkan apakah kamu *what do you* atau *what you like*, *what you like apple* itu kan sudah agak jauh, padahal kan yang betul *do you like an apple*. Sebenarnya itu saja sudah cukup tapi berpikirnya menerjemahkan Bahasa Indonesia dan diterjemahkan ke Bahasa Inggris akhirnya begitu, itupun terjadi emmm di menulis misalnya yang paling sering salah yaitu penggunaan modal *I must to go*, karena mereka terbiasa pakai *to* atau terbiasa pakai *I'm go*. *She is go to library*.

A: Trimakasih atas partisipasinya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

B: Walaikumsalam Wr. Wb.